

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai macam industri dan membuat persaingan dagang menjadi semakin ketat. berkembangnya kegiatan bisnis dalam bidang ekonomi saat ini menyebabkan perusahaan giat mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang lebih besar untuk memperluas kegiatan atau keperluan usaha lainnya guna mempertahankan atau bahkan meningkatkan perusahaan sehingga dapat menguasai pangsa pasar, salah satu caranya dengan menerbitkan kepemilikan sekuritas atau saham dan menjualnya pada masyarakat umum melalui pasar modal.

Di Indonesia terdapat pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Pasar modal memberikan sarana dan kesempatan pada masyarakat umum untuk berinvestasi maupun bagi perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor dan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaannya. Dalam dunia bisnis kegiatan investor sangatlah penting sebagai faktor penunjang kemajuan perusahaan. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan *capital gain* dalam jangka panjang, ataupun masyarakat yang membeli saham untuk dijual kembali pada waktu yang dianggap paling menguntungkan.

Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan. Jika

harga saham suatu perusahaan meningkat, investor atau calon investor menganggap bahwa perusahaan sukses dalam mengelola bisnisnya. Sebelum investor memutuskan akan melakukan investasi dananya di pasar modal, ada hal penting yang harus dilakukan seorang investor yaitu penilaian dengan cermat dan tepat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa). Investor harus percaya bahwa informasi yang didapatkannya adalah informasi yang benar, tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut dan juga sistem perdagangan di bursa yang dapat dipercaya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh investor dan tercermin dalam laporan keuangan. Dalam menganalisis yang biasa dilakukan oleh investor adalah dengan melakukan analisa terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai data. Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk melihat kinerja keuangan emiten, investor dapat melihat gambaran perkembangan suatu perusahaan dari laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, menghasilkan laba, dan prospek pendapatannya di masa yang akan datang. Rasio keuangan adalah salah satu tehnik yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Menurut Ross, et al (2015:62) Rasio keuangan adalah hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Penggunaan rasio akan menghilangkan permasalahan ukuran karena ukuran akan hilang. Kemudian item yang akan tersisa adalah persentase, penganda, atau periode-periode waktu.

Dalam pemilihan suatu perusahaan, penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Karena sektor Industri Dasar dan Kimia ini merupakan sektor yang cukup diminati oleh para investor ditandai dengan adanya perkembangan pada sektor tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat satu sektor yang paling bertumbuh sepanjang tahun 2018 adalah sektor industri dasar dan kimia. Berdasarkan laporan BEI, sektor Industri Dasar dan Kimia naik hingga 21,17% *year to date* (ytd). Padahal, indeks

harga saham gabungan (IHSG) saja masih melemah tipis 3,02% ytd ke level 6.163 pada penutupan perdagangan akhir pekan. Menanggapi kondisi ini, Managing Director Head of Equity Capital Market Samuel International, Harry Su mengatakan bahwa melihat penghuninya, sektor ini banyak diisi oleh emiten industri kimia dan industri semen. Industri semen sendiri terlihat meningkat terutama dengan adanya aksi akuisisi PT Holcim Indonesia Tbk oleh PT Semen Indonesia Tbk. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat kapasitas produksi semen nasional saat ini mencapai 107 juta ton dengan proyeksi total penjualan 74,6 juta ton sampai akhir tahun, maka angka kelebihan suplai diprediksi mencapai 32,4 juta ton di tahun ini. Sebagai gambaran lain, penguasa pangsa pasar semen, SMGR mencatat volume penjualan mencapai 30,2 juta ton atau tumbuh 5,8% dibandingkan sebelas bulan pertama di 2017 lalu yang mencatatkan volume penjualan konsolidasi 28,6 juta ton. Segmen ekspor mengalami pertumbuhan yang tinggi 68,2% yoy dengan volume 2,85 juta ton hingga November ini. Selain itu menurut Harry, saham lain yang turut mendorong sektor ini adalah PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Saham INKP saat ini masih tumbuh 114,81% ytd ke level Rp 11.600 per saham. (investasi.kontan.co.id)

Dari kondisi yang telah dijelaskan tersebut dapat diperkirakan kinerja perusahaan yang bergerak dalam sektor industri dasar dan kimia akan melakukan analisis kinerja keuangannya untuk mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan mampu mencapai tujuannya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?

2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?
4. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
5. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup perusahaan.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di prodi S1 Manajemen dengan gelar Sarjana Manajemen (SM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.